

**ANALISIS PENGARUH PENDAPATAN ASLI  
DAERAH (PAD), INVESTASI, DAN JUMLAH  
TENAGA KERJA TERHADAP PDRB PROVINSI  
JAWA BARAT TAHUN 2010-2013**



**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat  
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)  
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis  
Universitas Diponegoro

Disusun Oleh :

**PRISSA DEFFINIKA AYU PUSPASARI**  
**NIM. 12020112130046**

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS**  
**UNIVERSITAS DIPONEGORO**  
**SEMARANG**  
**2016**

## **PERSETUJUAN SKRIPSI**

Nama Penyusun : Prissa Deffinika Ayu Puspasari  
Nomor Induk Mahasiswa : 12020112130046  
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Ilmu Ekonomi dan Studi  
Pembangunan  
Judul Skripsi : **ANALISIS PENGARUH PENDAPATAN ASLI  
DAERAH (PAD), INVESTASI DAN  
JUMLAH TENAGA KERJA TERHADAP  
PDRB PROVINSI JAWA BARAT TAHUN  
2010-2013**  
Dosen Pembimbing : Achma Hendra Setiawan, S.E, M.Si

Semarang, 16 Juni 2016

Dosen Pembimbing

(Achma Hendra Setiawan, S.E, M.Si.)

NIP. 19690510 199702 1001

## **PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN**

Nama Penyusun : Prissa Deffinika Ayu Puspasari  
Nomor Induk Mahasiswa : 12020112130046  
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Ilmu Ekonomi dan Studi  
Pembangunan  
Judul Skripsi : **ANALISIS PENGARUH PENDAPATAN ASLI  
DAERAH (PAD), INVESTASI DAN  
JUMLAH TENAGA KERJA TERHADAP  
PDRB PROVINSI JAWA BARAT TAHUN  
2010-2013**

**Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 27 Juni 2016**

Tim Penguji:

1. Achma Hendra Setiawan, S.E, M.Si (.....)
2. Drs. R. Mulyo Hendarto, MSP (.....)
3. Arif Pujiyono, SE., M.Si (.....)

Mengetahui,  
Pembantu Dekan I,

Anis Chariri, SE., M.Com., Ph.D., Akt.

NIP. 19670809 199203 1001

## **PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Prissa Deffinika Ayu Puspasari, menyatakan bahwa skripsi dengan judul: Analisis Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD), Investasi dan Jumlah Tenaga Kerja terhadap PDRB Provinsi Jawa Barat Tahun 2010-2013, adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 16 Juni 2016

Yang membuat pernyataan,

(Prissa Deffinika Ayu Puspasari)

NIM. 12020112130046

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

*“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan yang lain), dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap”*

*(QS. Al-Insyirah:6-8)*

*Jika Allah menolong kamu, maka tak adalah orang yang dapat mengalahkan kamu; jika Allah membiarkan kamu (tidak memberi pertolongan), maka siapakah gerangan yang dapat menolong kamu (selain) dari Allah sesudah itu? Karena itu hendaklah kepada Allah saja orang-orang mu'min bertawakkal.*

*(QS. Al-Imran: 160)*

*“If something is destined for you, never in million years it will be for somebody else.”*

Skripsi ini saya persembahkan khusus untuk Ayah, Mama, Kakak dan Adik tercinta serta orang-orang yang bahagia dan bangga berada didekat saya.

## **ABSTRACT**

*National development is concerned with the development of each sector which forms the value added to the economy of a region. Regional economic development through the management of potential and existing resources in each region are able to improve economic growth through Regional Gross Domestic Product. The rate of growth of Regional GDP of West Java is lower if compared to its extraction areas which is Banten Province. Economic growth through GDP is driven by several factors that influence.*

*This research aims to analyses the influence of regional revenue, investment, and labor against Regional GDP of West Java Province. The method used in this research is multiple regression analysis (Ordinary Least Square) with time series data 2010-2013 including cross section data of 27 regency/city of West Java Province.*

*The results indicate that local revenue, investment and labor have positive and significant influence toward Regional GDP of West Java Province. A higher realisation of regional revenue, investment and the number of labor will drive a higher level of Regional GDP in West Java Province.*

*Key Words: Regional GDP, Growth, Regional Revenue, Investments, Labor*

## ABSTRAK

Pembangunan nasional tentunya tidak lepas dari perkembangan masing-masing sektor yang ikut membentuk nilai tambah perekonomian suatu daerah. Pembangunan ekonomi daerah yang dilakukan melalui pengelolaan potensi dan sumber daya yang ada pada masing-masing daerah mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi melalui Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Laju pertumbuhan PDRB Provinsi Jawa Barat lebih rendah jika dibandingkan dengan daerah pemekarannya yaitu Provinsi Banten. Pertumbuhan ekonomi melalui PDRB didorong oleh beberapa faktor yang mempengaruhi.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD), investasi, dan jumlah tenaga kerja terhadap PDRB Provinsi Jawa Barat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda (*Ordinary Least Square*) dengan runtun waktu 2010-2013 dan data *cross section* 27 Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Barat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Pendapatan Asli Daerah (PAD), investasi dan jumlah tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap PDRB di Provinsi Jawa Barat. Semakin tinggi realisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD), investasi dan jumlah tenaga kerja maka semakin tinggi pula PDRB Provinsi Jawa Barat.

Kata Kunci: PDRB, Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Asli Daerah, Investasi, Tenaga Kerja

## KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “*Analisis Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD), Investasi, dan Jumlah Tenaga Kerja terhadap PDRB Provinsi Jawa Barat Tahun 2010-2013*”. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat dalam menyelesaikan Program Sarjana Strata 1 Universitas Diponegoro Semarang.

Penulis menyadari bahwa selama penyusunan skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa bantuan doa dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu secara khusus penulis mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Dr. Suharnomo, S.E, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
2. Akhmad Syakir Kurnia, S.E, M.Si, Ph.D selaku Kepala Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
3. Achma Hendra Setiawan, S.E, M,Si selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk berdiskusi, memotivasi, memberikan masukan dan saran yang sangat berguna bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Drs. R. Mulyo Hendarto, MSP dan Arif Pujiyono, S.E, M.Si selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan dan saran yang sangat berguna bagi penulis dalam memperbaiki skripsi ini.
5. Edy Yusuf Agung Gunanto, Ph.D selaku dosen wali yang telah memberikan bimbingan, dan pengarahan, selama penulis menjalani studi di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.

6. Seluruh dosen dan staff Fakultas Ekonomika dan Bisnis, khususnya pada Program Studi Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan Universitas Diponegoro yang telah memberikan ilmunya kepada penulis.
7. Kedua orang tua, Ayah Prof. Igif G Prihanto dan Mama Dra. Ratnasari WP yang selalu memberikan dukungan moril maupun materil serta kasih sayang, doa, dan motivasi yang tidak pernah berhenti bagi penulis.
8. Ketiga saudara laki-laki kebanggaan penulis Prima Deffinika, Ifan Deffinika dan Pradipta Deffinika Pamungkas yang telah menemani penulis berproses dalam kehidupan dari kecil sampai sekarang dan selalu memberikan motivasi kepada penulis.
9. Sahabat kuliah: Ratu Ahdini, Yuke Firdausi, Annisa Eka, Ivana Rambe, Hani Permatasari, Arul Fakhruddin, Dio, Pandu, Agha, Ricko, Fadhilah, dan Samuel untuk suka-duka, diskusi, motivasi dan persahabatan selama hidup bersama di perantauan.
10. Seluruh teman-teman IESP 2012: Citra, Asti, Shelby, Silfi, Mahardea, Clara, Wilda, Ria, Mayla, Arva, Giva, Dzakhir, Zaka dll untuk kebersamaannya selama kuliah.
11. Keluarga UPK Tari: Anicha, Asti, Hesti, Bintang, Deanidis, Fattiya, Ayu, Adhisti, Annisa Bening, Ivani, Anindya, Meyke, Nericha, Nadhila, Bea, Juple, Uty, Aida, Fatim dll yang selalu memberikan keceriaan kepada penulis.
12. Kelurga IKASEGA Undip: Dzauqulazali, Shalliny, Febby, Adya, Adit, Hasan, Nanda, Singgih, Fathir, Nanu yang selalu membantu dan berbagi kisah kasih selama di perantauan.

13. TIM KKN Banjarn: Reza A Hakim, Ganap Yuliana, Bernadethe Claudia, Fina Safitri, Dwi Rahayu, Taufik Riza, Mas Hamam atas kebersamaan dan keceriannya selama 35 hari di Jepara.
14. Seluruh pihak yang telah membantu dan teman-teman penulis lainnya yang tidak dapat diucapkan satu persatu.

Penulis sangat menyadari skripsi ini masih ada kekurangan karena keterbatasan ilmu yang dimiliki. Namun penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat untuk berbagai pihak.

Semarang, 16 Juni 2016

Yang membuat pernyataan,

(Prissa Deffinika Ayu Puspasari)

NIM. 12020112130046

## DAFTAR ISI

|   | <b>Halaman</b> |
|---|----------------|
| <b>PERSETUJUAN SKRIPSI</b> .....                        | <b>ii</b>      |
| <b>PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN</b> .....                 | <b>iii</b>     |
| <b>PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI</b> .....            | <b>iv</b>      |
| <b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....                      | <b>v</b>       |
| <b>ABSTRACT</b> .....                                   | <b>vi</b>      |
| <b>ABSTRAK</b> .....                                    | <b>vii</b>     |
| <b>KATA PENGANTAR</b> .....                             | <b>viii</b>    |
| <b>DAFTAR TABEL</b> .....                               | <b>xv</b>      |
| <b>DAFTAR GAMBAR</b> .....                              | <b>xvi</b>     |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....                            | <b>xvii</b>    |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b>                                |                |
| 1.1 Latar Belakang .....                                | 1              |
| 1.2 Rumusan Masalah .....                               | 8              |
| 1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....                | 10             |
| 1.3.1 Tujuan Penelitian .....                           | 10             |
| 1.3.2 Kegunaan Penelitian .....                         | 11             |
| 1.4 Sistematika Penulisan .....                         | 11             |
| <b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>                          |                |
| 2.1 Landasan Teori.....                                 | 13             |
| 2.1.1 Pembangunan Ekonomi .....                         | 13             |
| 2.1.2 Konsep dan Definisi Pertumbuhan Ekonomi .....     | 14             |
| 2.1.2.1 Faktor-faktor Penentu Pertumbuhan Ekonomi ..... | 16             |
| 2.1.2.2 Pertumbuhan Ekonomi Regional .....              | 17             |
| 2.1.3 Teori Pertumbuhan Ekonomi.....                    | 20             |
| 2.1.3.1 Teori Pertumbuhan Harrod-Domar .....            | 20             |
| 2.1.3.2 Teori Pertumbuhan Ekonomi Solow .....           | 23             |

|         |  |    |
|---------|--|----|
| 2.1.4   | Teori Pertumbuhan Ekonomi Regional .....       | 24 |
| 2.1.4.1 | Teori Basis Ekspor .....                       | 24 |
| 2.1.4.2 | Teori Neo Klasik .....                         | 25 |
| 2.1.4.3 | Teori Kumulatif Kausatif .....                 | 26 |
| 2.1.4.4 | Teori <i>Core Periphery</i> .....              | 26 |
| 2.1.5   | Pendapatan Asli Daerah dan PDRB .....          | 27 |
| 2.1.5.1 | Definisi Pendapatan Asli Daerah .....          | 27 |
| 2.1.5.2 | Hubungan Pendapatan Asli Daerah dan PDRB ..... | 28 |
| 2.1.6   | Investasi dan PDRB .....                       | 29 |
| 2.1.6.1 | Definisi Investasi .....                       | 29 |
| 2.1.6.1 | Hubungan Investasi dan PDRB .....              | 30 |
| 2.1.7   | Tenaga Kerja dan PDRB .....                    | 31 |
| 2.1.7.1 | Definisi Tenaga Kerja .....                    | 31 |
| 2.1.7.2 | Hubungan Tenaga Kerja dan PDRB .....           | 32 |
| 2.2     | Penelitian Terdahulu .....                     | 32 |
| 2.3     | Kerangka Pemikiran .....                       | 37 |
| 2.4     | Hipotesis Penelitian .....                     | 39 |

### **BAB III METODE PENELITIAN**

|         |  |    |
|---------|--|----|
| 3.1     | Variabel Penelitian dan Definisi Operasional ..... | 40 |
| 3.1.1   | Variabel Penelitian .....                          | 40 |
| 3.1.2   | Definisi Operasional .....                         | 40 |
| 3.2     | Jenis dan Sumber Data .....                        | 42 |
| 3.3     | Metode Pengumpulan Data .....                      | 43 |
| 3.4     | Metode Analisis .....                              | 43 |
| 3.4.1   | Uji Metode Estimasi Model Regresi .....            | 44 |
| 3.4.2   | Estimasi Model Dengan Panel Data .....             | 44 |
| 3.4.3   | Uji Asumsi Klasik .....                            | 45 |
| 3.4.3.1 | Uji Multikolinearitas .....                        | 45 |
| 3.4.3.2 | Uji Autokorelasi .....                             | 46 |

|  |    |
|--|----|
| 3.4.3.3 Uji Heteroskedastisitas.....   | 46 |
| 3.4.3.4 Metode <i>Newey West</i> Untuk Memperbaiki <i>Standard Error OLS</i> ..... | 46 |
| 3.4.4 Pengujian Statistik.....   | 47 |
| 3.4.4.1 Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....                                       | 47 |
| 3.4.4.2 Uji Signifikansi Simultan (Uji F).....                                     | 48 |
| 3.4.4.3 Uji Signifikansi Individu (Uji t).....                                     | 49 |

## **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

|  |    |
|--|----|
| 4.1 Deskripsi Objek Penelitian.....                                    | 51 |
| 4.1.1 Gambaran Umum .....  | 51 |
| 4.1.2 Kondisi Perekonomian Provinsi Jawa Barat .....                   | 52 |
| 4.1.3 Kondisi Pendapatan Asli Daerah (PAD) Provinsi Jawa Barat...      | 55 |
| 4.1.4 Kondisi Investasi Provinsi Jawa Barat .....                      | 57 |
| 4.1.5 Kondisi Tenaga Kerja Provinsi Jawa Barat .....                   | 59 |
| 4.2 Hasil Penelitian dan Analisis .....                                | 61 |
| 4.2.1 Deskriptif Statistik .....                                       | 61 |
| 4.2.2 Hasil Uji Metode Model Regresi .....                             | 62 |
| 4.3 Hasil Uji Penyimpangan Asumsi Klasik.....                          | 63 |
| 4.3.1 Uji Multikolinearitas .....                                      | 63 |
| 4.3.2 Uji Autokorelasi .....   | 64 |
| 4.3.3 Uji Heteroskedastisitas.....                                     | 65 |
| 4.4 Hasil Uji Statistik Analisis Regresi.....                          | 66 |
| 4.4.1 Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....                            | 66 |
| 4.4.2 Pengujian Signifikansi Simultan (Uji F).....                     | 67 |
| 4.4.3 Pengujian Signifikansi Parameter Individu (Uji Statistik t)..... | 68 |
| 4.5 Interpretasi Hasil .....   | 69 |
| 4.5.1 Pengaruh PAD terhadap PDRB .....                                 | 69 |
| 4.5.2 Pengaruh Investasi terhadap PDRB .....                           | 70 |
| 4.5.3 Pengaruh Jumlah Tenaga Kerja terhadap PDRB .....                 | 71 |

**BAB V PENUTUP**

5.1 Simpulan ..... 72

5.2 Saran..... 73

5.3 Keterbatasan Penelitian..... 73

**DAFTAR PUSTAKA ..... 75**

**LAMPIRAN..... 77**

## DAFTAR TABEL

|           | <b>Halaman</b>   |
|-----------|--|
| Tabel 1.1 | Produk Domestik Bruto Indonesia Atas Dasar Harga Konstan 2010 Tahun 2010-2014.....2                                      |
| Tabel 1.2 | Perkembangan Nilai PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2010 Provinsi di Pulau Jawa Tahun 2010-2014.....4                       |
| Tabel 1.3 | Laju Pertumbuhan Ekonomi Atas Dasar Harga Konstan 2010 Provinsi di Pulau Jawa Tahun 2010-2014.....4                      |
| Tabel 1.4 | Pendapatan Asli Daerah (PAD) Provinsi Jawa Barat Tahun 2010-2014 .....6  |
| Tabel 1.5 | Realisasi dan Persentase Laju Pertumbuhan Investasi Provinsi Jawa Barat Tahun 2011-2014 .....7                           |
| Tabel 1.6 | Jumlah Angkatan Kerja Provinsi Jawa Barat Tahun 2010-2014.....8  |
| Tabel 2.1 | Penelitian Terdahulu .....33   |
| Tabel 4.1 | Perkembangan PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2010 dan Laju Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Jawa Barat Tahun 2010-2014 .....52 |
| Tabel 4.2 | Deskriptif Statistik .....61   |
| Tabel 4.3 | Hasil Uji Hausman .....62  |
| Tabel 4.4 | Hasil Uji Multikolinearitas.....63   |
| Tabel 4.5 | Hasil Uji Autokorelasi.....64  |
| Tabel 4.6 | Hasil Uji Heteroskedastisitas .....65  |
| Tabel 4.7 | Hasil Estimasi Uji $R^2$ .....67   |
| Tabel 4.8 | Hasil Estimasi Uji T .....68   |

## DAFTAR GAMBAR

|            | <b>Halaman</b>  |
|------------|---|
| Gambar 4.1 | Peta Provinsi Jawa Barat .....50  |
| Gambar 4.2 | Rata-rata PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Barat Tahun 2010-2013 .....54     |
| Gambar 4.3 | Rata-rata Pendapatan Asli Daerah (PAD) Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Barat Tahun 2010-2013 .....56           |
| Gambar 4.4 | Rata-rata Realisasi Penanaman Modal PMA dan PMDN Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Barat Tahun 2010-2013 .....58 |
| Gambar 4.5 | Rata-rata Jumlah Tenaga Kerja yang Bekerja Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Barat Tahun 2010-2013 .....60       |

## DAFTAR LAMPIRAN

|  | <b>Halaman</b> |
|--|----------------|
| Lampiran A Struktur Panel PDRB, PAD, Investasi, dan Jumlah Tenaga Kerja Provinsi Jawa Barat .....      | 78             |
| Lampiran B Hasil Regresi Utama Model PDRB Provinsi Jawa Barat Tahun 2010-2013.....                     | 82             |
| Lampiran C Hasil Uji Hausman dan Uji Asumsi Klasik Model PDRB Provinsi Jawa Barat Tahun 2010-2013..... | 85             |

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pembangunan nasional merupakan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus dan berkesinambungan untuk mewujudkan masyarakat yang makmur, adil dan sejahtera. Pembangunan nasional mencakup berbagai aspek yang saling bersinergi seperti ekonomi, sosial, hukum dan politik untuk mencapai keberhasilan pembangunan tingkat pusat maupun daerah. Oleh sebab itu, peran pemerintah juga masyarakat sangat diperlukan dalam mencapai tujuan tersebut.

Keberhasilan pembangunan di suatu negara atau wilayah dapat dilihat dari perkembangan indikator perekonomian yang ada. Salah satu indikator pembangunan suatu negara adalah pertumbuhan ekonomi yang diukur dengan Produk Domestik Bruto (PDB). Secara tradisional, pembangunan nasional memiliki arti peningkatan PDB secara terus menerus. Pembangunan yang baik di suatu negara harus diikuti dengan pembangunan ekonomi yang baik sehingga suatu negara diharapkan dapat meningkatkan produksi barang dan jasa karena peningkatan jumlah dan kualitas faktor produksi.

Sebagai negara yang sedang berkembang, Indonesia terus melaksanakan pembangunan secara bertahap, tanpa mengabaikan usaha pemerataan dan kestabilan. Pembangunan ekonomi suatu negara dapat dikatakan meningkat hanya dengan melihat pertumbuhan ekonomi. Oleh karena itu, jika pertumbuhan ekonomi suatu negara meningkat setiap tahunnya maka dapat dikatakan pembangunan ekonomi negara tersebut juga meningkat. Pertumbuhan ekonomi

diartikan sebagai kenaikan PDB tanpa memandang apakah kenaikan itu lebih besar atau lebih kecil dari tingkat pertumbuhan penduduk, atau apakah perubahan struktur ekonomi terjadi atau tidak (Arsyad, 2004).

**Tabel 1. 1**  
**Produk Domestik Bruto Indonesia Atas Dasar Harga Konstan 2010**  
**Tahun 2010-2014**

| Tahun  | PDB Indonesia<br>(Miliar Rupiah) | Laju Pertumbuhan<br>(%) |
|--------|----------------------------------|-------------------------|
| 2010   | 6.864.133,1                      | -                       |
| 2011   | 7.287.635,3                      | 6,17                    |
| 2012   | 7.727.083,4                      | 6,03                    |
| 2013*  | 8.158.193,7                      | 5,58                    |
| 2014** | 8.568.115,6                      | 5,02                    |

Sumber: BPS RI, 2015 (diolah).

\*) Angka sementara

\*\*\*) Angka sangat sementara

Perkembangan PDB Indonesia disajikan pada Tabel 1.1 mengalami peningkatan dari tahun 2010-2014. Sebaliknya, jika dilihat dari laju pertumbuhan ekonomi justru mengalami penurunan pada tahun 2012 yaitu sebesar 0,14 persen, tahun 2013 sebesar 0,45 persen dan tahun 2014 merupakan penurunan terbesar yaitu 0,56 persen. Penyebab turunnya pertumbuhan ekonomi ini ialah kenaikan harga Bahan Bakar Minyak (BBM) diikuti oleh inflasi yang tinggi di Indonesia.

Dalam pelaksanaan pembangunan nasional, pertumbuhan ekonomi yang tinggi merupakan sasaran utama bagi negara berkembang. Oleh karena itu, pembangunan nasional tentunya tidak lepas dari perkembangan masing-masing sektor yang ikut membentuk nilai tambah perekonomian suatu daerah. Pembangunan daerah merupakan bagian dari pembangunan nasional yang berperan penting terhadap sukses atau tidaknya pembangunan ekonomi secara keseluruhan dan dilaksanakan sesuai dengan prinsip otonomi daerah.

Pembangunan ekonomi daerah adalah proses dimana pemerintah daerah dan masyarakatnya mengelola sumber daya yang ada dan membentuk pola kemitraan antara pemerintah daerah dan sektor swasta untuk menciptakan lapangan kerja dan merangsang perkembangan kegiatan ekonomi di wilayah tersebut (Arsyad, 2004). Pembangunan ekonomi daerah yang dilakukan melalui pengelolaan potensi dan sumber daya yang ada pada masing-masing daerah diharapkan mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi melalui Produk Domestik Regional Bruto (PDRB).

Pencapaian pembangunan di Provinsi Jawa Barat yang berlangsung menyeluruh dan berkesinambungan merupakan hasil agregat dari 27 Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat. Namun di sisi lain, berbagai masalah masih dihadapi oleh penentu kebijakan dalam memaksimalkan potensi sumber daya yang ada.

Perkembangan nilai PDRB atas dasar harga konstan 2010 Provinsi di Pulau Jawa disajikan pada Tabel 1.2, PDRB mengalami peningkatan untuk setiap tahunnya periode 2010-2014. Secara keseluruhan, Provinsi Jawa Barat memiliki rata-rata PDRB yang lebih tinggi jika dibandingkan dengan Provinsi Jawa Tengah, Provinsi DI Yogyakarta dan Provinsi Banten, tetapi masih berada di bawah Provinsi DKI Jakarta dan Provinsi Jawa Timur. Posisi tertinggi ditempati oleh Provinsi DKI Jakarta dan diikuti oleh Provinsi Jawa Timur pada tahun 2014 yaitu sebesar Rp 1.374.349 miliar dan Rp 1.262.700 miliar.

**Tabel 1. 2**  
**Perkembangan Nilai PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2010**  
**Provinsi di Pulau Jawa Tahun 2010-2014 (Miliar Rupiah)**

| <b>Provinsi</b>   | <b>2010</b>    | <b>2011</b>    | <b>2012</b>      | <b>2013*</b>     | <b>2014**</b>    | <b>Rata-rata</b> |
|-------------------|----------------|----------------|------------------|------------------|------------------|------------------|
| DKI Jakarta       | 1.075.184      | 1.147.558      | 1.222.528        | 1.297.195        | 1.374.349        | 1.223.363        |
| <b>Jawa Barat</b> | <b>906.686</b> | <b>965.622</b> | <b>1.028.410</b> | <b>1.093.586</b> | <b>1.148.949</b> | <b>1.028.651</b> |
| Jawa Tengah       | 623.225        | 656.268        | 691.343          | 726.900          | 766.272          | 692.802          |
| DI Yogyakarta     | 64.679         | 68.050         | 71.703           | 75.637           | 79.557           | 71.925           |
| Jawa Timur        | 990.649        | 1.054.402      | 1.124.465        | 1.192.842        | 1.262.700        | 1.125.012        |
| Banten            | 271.465        | 290.546        | 310.386          | 332.517          | 350.700          | 311.123          |

Sumber: BPS RI, 2015 (diolah).

\*) Angka sementara

\*\*\*) Angka sangat sementara

Berdasarkan data yang disajikan pada Tabel 1.2 dapat dihitung laju pertumbuhan PDRB atas dasar harga konstan 2010 Provinsi di Pulau Jawa yang disajikan pada Tabel 1.3. Peningkatan PDRB Provinsi Jawa Barat hanya memberikan rata-rata laju pertumbuhan PDRB sebesar 6,10 persen dari rata-rata periode 2011-2014. Laju pertumbuhan tersebut justru lebih kecil apabila dibandingkan dengan daerah pemekaran Provinsi Jawa Barat yaitu Provinsi Banten sebesar 6,62 persen yang juga angka tertinggi dari laju pertumbuhan Provinsi di Pulau Jawa. Kemudian diikuti dengan Provinsi DKI Jakarta sebesar 6,33 persen dan Provinsi Jawa Timur sebesar 6,26 persen.

**Tabel 1. 3**  
**Laju Pertumbuhan Ekonomi Atas Dasar Harga Konstan 2010**  
**Provinsi di Pulau Jawa Tahun 2011-2014**

| <b>Provinsi</b>   | <b>2011</b> | <b>2012</b> | <b>2013</b> | <b>2014</b> | <b>Rata-rata</b> |
|-------------------|-------------|-------------|-------------|-------------|------------------|
| DKI Jakarta       | 6,73        | 6,53        | 6,11        | 5,95        | 6,33             |
| <b>Jawa Barat</b> | <b>6,50</b> | <b>6,50</b> | <b>6,34</b> | <b>5,06</b> | <b>6,10</b>      |
| Jawa Tengah       | 5,30        | 5,34        | 5,14        | 5,42        | 5,30             |
| DI Yogyakarta     | 5,21        | 5,37        | 5,49        | 5,18        | 5,31             |
| Jawa Timur        | 6,44        | 6,64        | 6,08        | 5,86        | 6,26             |
| Banten            | 7,03        | 6,83        | 7,14        | 5,47        | 6,62             |

Sumber: BPS RI, 2015, diolah.

Menurut teori pertumbuhan regional neoklasik, pertumbuhan ekonomi suatu daerah sangat ditentukan oleh kemampuan daerah tersebut untuk meningkatkan produksinya, sedangkan kegiatan produksi suatu daerah tidak hanya ditentukan oleh potensi daerah yang bersangkutan tetapi juga mobilitas tenaga kerja dan mobilitas modal antardaerah.

Berdasarkan UU No. 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, pemerintah pusat melimpahkan kewenangan dan tanggung jawab di bidang administrasi dan bidang politik kepada pemerintah daerah diikuti dengan perimbangan keuangan antara pusat dan daerah sesuai dengan prinsip "*money follow function*". Prinsip *money follow function* merupakan pengalokasian anggaran untuk mendanai suatu kegiatan didasarkan pada tugas dan fungsi dari masing-masing satuan kerja sesuai dengan amanat undang-undang sebagai upaya perbaikan kinerja dan efisiensi.

Pemerintah pusat memberikan kewenangan kepada pemerintah daerah dalam mengoptimalkan segala potensi yang ada untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Hal ini menyebabkan nilai PDRB suatu daerah tidak sama dengan PDRB daerah lain. Sumber pendapatan daerah terdiri dari: (1) Pendapatan Asli Daerah, (2) Dana Perimbangan, dan (3) Lain-lain pendapatan yang sah.

Perkembangan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Provinsi Jawa Barat yang disajikan pada Tabel 1.4 merupakan usaha yang digali oleh pemerintah Provinsi Jawa Barat tahun 2010-2014 mengalami pertumbuhan yang berfluktuasi dari tahun ke tahun. Hal ini dapat dilihat dari PAD Provinsi Jawa Barat yang

mengalami peningkatan pada tahun 2011 sebesar 17,24 persen, kemudian pada tahun 2012 mengalami penurunan menjadi 10,22 persen. Sedangkan tahun 2013 dan 2014 kembali mengalami peningkatan menjadi 11,17 persen dan 53,64 persen.

**Tabel 1. 4**  
**Pendapatan Asli Daerah Provinsi Jawa Barat Tahun 2010-2014**

| <b>Tahun</b> | <b>Jumlah (Juta Rupiah)</b> | <b>Pertumbuhan (%)</b> |
|--------------|-----------------------------|------------------------|
| 2010         | 7.252.242,91                | -                      |
| 2011         | 8.502.643,15                | 17,24                  |
| 2012         | 7.633.383,92                | -10,22                 |
| 2013         | 8.485.710,39                | 11,17                  |
| 2014         | 13.037.556,00               | 53,64                  |

Sumber: BPS, Jawa Barat Dalam Angka 2015, diolah.

Salah satu variabel yang mendorong pertumbuhan ekonomi regional adalah investasi. Pertumbuhan merupakan fungsi dari investasi, hal ini dikarenakan tingkat pertumbuhan ekonomi dan investasi merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dan saling membutuhkan (Todaro, 2003). Investasi dilakukan oleh penanam modal asing maupun penanam modal dalam negeri.

Realisasi dan laju pertumbuhan investasi di Provinsi Jawa Barat tahun 2011-2014 disajikan pada Tabel 1.5 Realisasi Penanaman Modal Asing (PMA) di Provinsi Jawa Barat dari tahun 2011 sebesar \$ 41.445.630,518 juta menjadi \$ 3.936,013 juta di tahun 2012, lalu pada tahun 2013 mengalami peningkatan yang cukup drastis sebesar \$ 67.500.904,581 juta dan kembali menurun tahun 2014 sebesar \$ 6.561,946 juta. Sementara itu, realisasi PMDN tahun 2011-2014 mengalami peningkatan tetapi laju pertumbuhan PMDN menurun. Pertumbuhan PMDN tahun 2012 sebesar 127,8 persen dan menurun cukup drastis di tahun 2013

menjadi 62,4 persen dan 2014 menurun menjadi 45,7 persen. Hal ini disebabkan investor yang belum sepenuhnya percaya untuk melakukan investasi di Provinsi Jawa Barat.

**Tabel 1. 5**  
**Realisasi dan Persentase Laju Pertumbuhan Investasi**  
**Provinsi Jawa Barat Tahun 2011-2014**

| <b>Tahun</b> | <b>PMA<br/>(Juta US\$)</b> | <b>Pertumbuhan<br/>(%)</b> | <b>PMDN<br/>(Miliar Rupiah)</b> | <b>Pertumbuhan<br/>(%)</b> |
|--------------|----------------------------|----------------------------|---------------------------------|----------------------------|
| 2011         | 41.445.630,518             | -                          | 7.035,546                       | -                          |
| 2012         | 3.936,013                  | -99,99                     | 16.023,986                      | 127,8                      |
| 2013         | 67.500.904,581             | 1.714.856,34               | 26.018,005                      | 62,4                       |
| 2014         | 6.561,946                  | -99,99                     | 37.907,601                      | 45,7                       |

Sumber: BPS, Jawa Barat Dalam Angka 2015, diolah.

Selain investasi, salah satu faktor yang berpengaruh dalam pertumbuhan ekonomi adalah tenaga kerja. Penduduk yang selalu bertambah akan meningkatkan jumlah tenaga kerja sehingga memungkinkan suatu daerah untuk meningkatkan produksi. Namun di sisi lain, masalah juga akan timbul dari peningkatan jumlah tenaga kerja yang tidak diimbangi dengan ketersediaan lapangan kerja.

Jumlah tenaga kerja di Provinsi Jawa Barat tahun 2010-2014 disajikan pada Tabel 1.6 yang menunjukkan angka peningkatan dan jumlah pengangguran mengalami penurunan dari tahun 2010-2012. Sementara itu tahun 2013, pengangguran kembali meningkat sebesar 0,1 persen dari 9,98 persen menjadi 10,08 persen. Sedangkan tahun 2014 pengangguran mulai menurun kembali. Maka dari itu, Provinsi Jawa Barat dianggap telah berhasil memberikan ketersediaan lapangan kerja baru setiap tahunnya sehingga terjadi penyerapan tenaga kerja baru.

**Tabel 1. 6**  
**Jumlah Angkatan Kerja Provinsi Jawa Barat Tahun 2010-2014**

| Tahun | Persentase Pengangguran |                         |                        |
|-------|-------------------------|-------------------------|------------------------|
|       | Bekerja<br>(Jiwa)       | terhadap Pekerja<br>(%) | Pengangguran<br>(Jiwa) |
| 2010  | 16.942.444              | 11,52                   | 1.951.391              |
| 2011  | 17.454.781              | 10,89                   | 1.901.843              |
| 2012  | 18.321.108              | 9,98                    | 1.828.986              |
| 2013  | 18.731.943              | 10,08                   | 1.888.667              |
| 2014  | 19.230.943              | 9,23                    | 1.775.196              |

Sumber: BPS, Jawa Barat Dalam Angka 2015, diolah.

Beberapa penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Novianto (2013) menyatakan bahwa variabel Pendapatan Asli Daerah (PAD), Penanaman Modal Asing (PMA) dan Angkatan Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan PDRB Provinsi Jawa Tengah tetapi Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) tidak signifikan. Sedangkan penelitian Soesatyo dan Kholiqul (2014) menyatakan bahwa variabel Investasi, Tenaga Kerja dan Pendapatan Asli Daerah (PAD) tidak berpengaruh secara parsial maupun simultan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Kediri.

## 1.2 Rumusan Masalah

Seperti provinsi lainnya di Indonesia, Provinsi Jawa Barat masih dihadapkan pada permasalahan dalam memacu pertumbuhan ekonomi. Dalam jangka waktu empat tahun, yaitu tahun 2010 sampai tahun 2013 Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Provinsi Jawa Barat menunjukkan peningkatan tiap tahunnya. Sebaliknya, laju pertumbuhan PDRB mengalami penurunan.

PAD merupakan sumber dana yang diperoleh pemerintah daerah dari pemanfaatan dan pengelolaan sumber daya yang dimiliki oleh daerah dan dapat

digunakan untuk membiayai infrastruktur dan pembangunan daerah. PAD Provinsi Jawa Barat tahun 2010-2014 menunjukkan angka yang berfluktuasi, yaitu pada tahun 2012 justru mengalami penurunan sebesar 10,22 persen, tetapi tahun 2013-2014 meningkat sangat tinggi mencapai 53,64 persen.

Investasi sangat diperlukan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi suatu daerah. Investasi dilakukan oleh pemerintah, swasta atau dilakukan oleh kedua belah pihak. Pertumbuhan investasi PMA Provinsi Jawa Barat tahun 2011-2014 cenderung berfluktuasi dan PMDN Provinsi Jawa Barat menunjukkan pertumbuhan yang menurun dalam periode 2012-2014. Tahun 2012 angka pertumbuhan PMDN sebesar 127,8 persen dan menurun drastis pada tahun 2013 menjadi 62,4 persen dan kembali menurun pada tahun 2014 menjadi 45,7 persen.

Tenaga kerja merupakan sumber daya potensial dari pembangunan daerah. Dengan bertambahnya jumlah penduduk dapat berdampak pada peningkatan jumlah tenaga kerja yang akan meningkatkan jumlah produksi dan berdampak pada pertumbuhan ekonomi. Persentase pengangguran terhadap angkatan kerja yang bekerja di Provinsi Jawa Barat mengalami penurunan tetapi persentase tersebut meningkat dari 2012 yaitu 9,98 persen menjadi 10,08 persen pada tahun 2013.

Dari sisi pertumbuhan ekonomi, hasil studi menunjukkan daerah induk relatif stabil dan meningkat dibandingkan dengan daerah otonom baru yang lebih fluktuatif (Bappenas, 2008). Provinsi Banten sebagai daerah pemekaran dari Provinsi Jawa Barat justru mengalami pertumbuhan yang lebih tinggi dibandingkan dengan Provinsi Jawa Barat.

Berdasarkan teori pertumbuhan regional, model pertumbuhan ekonomi suatu daerah tidak hanya ditentukan oleh potensi daerah tetapi mobilitas tenaga kerja dan mobilitas modal antardaerah. Potensi daerah Provinsi Jawa Barat yang dihitung melalui PAD mengalami fluktuasi, mobilitas tenaga kerja Provinsi Jawa Barat mengalami peningkatan pengangguran, dan mobilitas modal Provinsi Jawa Barat mengalami fluktuasi yang cukup tinggi. Berdasarkan kondisi-kondisi di atas, maka dapat disusun pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD) terhadap PDRB Provinsi Jawa Barat tahun 2010-2013?
2. Bagaimana pengaruh investasi terhadap PDRB Provinsi Jawa Barat tahun 2010-2013?
3. Bagaimana pengaruh jumlah tenaga kerja terhadap PDRB Provinsi Jawa Barat tahun 2010-2013?

### **1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Menganalisis bagaimana pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD) terhadap PDRB Provinsi Jawa Barat tahun 2010-2013.
2. Menganalisis bagaimana pengaruh investasi terhadap PDRB Provinsi Jawa Barat tahun 2010-2013.
3. Menganalisis bagaimana pengaruh jumlah tenaga kerja terhadap PDRB Provinsi Jawa Barat tahun 2010-2013.

### **1.3.2 Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan penelitian ini adalah:

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran bagaimana kontribusi Pendapatan Asli Daerah (PAD), investasi, dan jumlah tenaga kerja terhadap PDRB Provinsi Jawa Barat.
2. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan bagi pemerintah daerah dalam merumuskan kebijakan untuk mengatasi permasalahan PDRB Provinsi Jawa Barat.
3. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya yang mempunyai relevansi sama.

### **1.4 Sistematika Penulisan**

Penulisan skripsi ini dibagi menjadi lima bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Pada Bab I akan dijelaskan mengenai latar belakang masalah pemilihan judul yaitu pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD), investasi, dan jumlah tenaga kerja terhadap PDRB Provinsi Jawa Barat, perumusan masalah, serta tujuan dan kegunaan dari penelitian.

#### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Pada Bab II akan dijelaskan mengenai landasan teori yang mendasari penelitian, adapun teori dalam penelitian tersebut yaitu teori dasar pertumbuhan ekonomi yang meliputi teori pertumbuhan ekonomi Harrod-Domar, teori pertumbuhan ekonomi Solow-Swan, dan penjelasan umum mengenai variabel-

variabel yang digunakan, penelitian terdahulu, pengembangan konsep kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Pada Bab III akan dijelaskan mengenai definisi operasional variabel-variabel penelitian, penjelasan mengenai jenis dan sumber data serta metode analisis pengolahan data yang digunakan dalam penelitian.

### **BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada Bab IV akan dijelaskan mengenai hasil yang didapat setelah mengadakan penelitian yang mencakup gambaran umum penelitian, hasil analisis data panel yang mencakup 27 Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Barat, hasil perhitungan data dengan alat analisis regresi OLS (*Ordinary Least Square*), dan inteprestasi hasil dari penelitian.

### **BAB V : PENUTUP**

Pada Bab V akan dijelaskan mengenai kesimpulan, rekomendasi kebijakan, keterbatasan penelitian dan saran setelah dilakukan penelitian. Kesimpulan adalah penjelasan singkat tentang hasil dari penelitian yang telah dirangkum dan saran merupakan masukan untuk penelitian selanjutnya.